

Implementasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Mda Jihadul Muhtadin Koto Tinggi Surian Kab.Solok

Mutia Rafika Agustin

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: mutiarafikaagustin17@gmail.com

Alfi Rahmi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: alfirahmi.@iainbukittinggi.ac.id

Rini Yuli Marlina

MDA Jihadul Muhtadin

Email: riniyulim@gmail.com

***Abstract.** Guidance and Counseling is an integral part of education, both in school and outside of school education. Basically, Guidance and Counseling is more commonly found and known in formal education units. However, informal education should also require Guidance and Counseling services. In informal education, guidance and counseling services have been implemented at MDA Jihadul Muhtadin located in Jorong Koto Tinggi Nagari Surian district. Solo. The purpose of this study is to see how the implementation of guidance and counseling in informal education such as MDA. In addition, it is also to see the planning, implementation, and evaluation of guidance and counseling services. This type of research is descriptive qualitative. The instruments used to collect data are observation, interviews and documentation. The results of the study show that the implementation of counseling services at MDA Jihadul Muhtadin is running as planned and expected. The BK that is applied is a comprehensive BK. The challenge in implementing BK in MDA is that the service materials to be prepared must really be adapted to the needs of female students and female students and must be attractive. The perceived obstacle in the implementation of counseling in MDA is the lack of human resources or counseling teachers there.*

***Keywords:** BK, informal education, MDA.*

Abstrak. Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari pendidikan, baik itu pendidikan di sekolah maupun diluar sekolah. Pada dasarnya, Bimbingan dan Konseling lebih banyak dijumpai dan dikenali di satuan pendidikan formal. Namun, seharusnya pendidikan informal juga membutuhkan layanan Bimbingan dan Konseling. Pada pendidikan informal sudah di implementasi layanan bimbingan dan konseling di MDA Jihadul Muhtadin yang berlokasi di Jorong Koto Tinggi Nagari Surian kab. Solok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana implementasi bimbingan dan konseling di pendidikan informal seperti MDA. Selain itu, juga untuk melihat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan bimbingan dan konseling. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dekskriptif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan BK di MDA Jihadul Muhtadin berjalan sesuai

Received November 30, 2022; Revised Desember 2, 2022; Januari 14, 2023

Mutia Rafika Agustin, mutiarafikaagustin17@gmail.com

dengan yang direncanakan dan diharapkan. BK yang diterapkan merupakan BK komprehensif. Tantangan dalam implementasi BK di MDA ini adalah materi layanan yang akan dipersiapkan harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan santriwan dan santriwati dan harus menarik. Adapun hambatan yang dirasakan dalam implementasi BK di MDA adalah kurangnya SDM atau guru BK disana.

Kata kunci : BK, pendidikan informal, MDA.

LATAR BELAKANG

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya (Muhammad Surya, 2003). Bimbingan merupakan sebuah usaha yang diberikan oleh ahli seperti konselor atau guru BK kepada yang membutuhkan agar mereka dapat menjalani hidup lebih terarah dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya sendiri.

Sedangkan konseling adalah proses pemberian bantuan dari seorang konselor kepada konseli dengan tujuan untuk mencari alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi. Konseling adalah sebuah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah hidup dan kehidupannya yang dihadapi konseli dengan cara wawancara atau dengan cara yang disesuaikan dengan keberadaan lingkungannya.(Sumarwiyah,2015)

Bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada anak didik agar dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak dengan baik sesuai dengan perkembangan jiwanya (Ahmad Muhaimin azzet, 2011). Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu bagian integral dalam proses pelaksanaan pendidikan disekolah dimana bimbingan dan konseling berperan membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah diantaranya adalah MDA. MDA merupakan salah satu pendidikan informal yang berada di tengah-tengah masyarakat.

Pada dasarnya layanan BK dibutuhkan oleh berbagai pihak. Pihak disekolah maupun di luar sekolah agar tercapainya perkembangan optimal peserta didik. Madrasah Diniyatul Awaliyah adalah satuan pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam dasar dengan masa belajar 4 tahun dan jumlah jam belajar 18 jam seminggu (Tim Penyusun Pola Pemberdayaan, 2005).

Dalam pelaksanaan BK di MDA yang dilaksanakan oleh guru BK tentu layanan bimbingan konseling yang diberikan tidak boleh lepas dari beberapa komponen. Komponen dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sendiri meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut.

MDA Jihadul Muhtadin yang ada di Jorong Koto Tinggi, Kec. Pantai Cermin, Kab.Solok merupakan salah satu MDA yang pernah melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan Konseling di MDA Jihadul Muhtadin hadir sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa untuk mengembangkan diri dan mengatasi masalah dalam pribadi, sosial, belajar dan karir. Program bimbingan dan konseling ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 12 September sampai 17 Desember 2022.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis kemukakan, penulis tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling di MDA Jihadul Muhtadin Koto Tinggi Surian Kab.Solok.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Burhan,2007).

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Deddy Mulyana,2008).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan observasi dan wawancara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *participant observation* terhadap siswa. Artinya disini penulis mengamati dan langsung terlibat dalam kegiatan. Observasi partisipasi yaitu apabila pengobservasian ikut terlibat dalam kegiatan subjek yang sedang diobservasi (Fadhilla Yusri, 2015).

2. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mengetahui dan melengkapi data serta upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dan juga sumber data yang tepat. Penelitian ini melakukan wawancara dengan siswa yang bersangkutan, guru MDA dan Kepala MDA. Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan wawancara tidak terstruktur, dengan tidak menggunakan instrumen wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan hasil temuan dilapangan berdasarkan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MDA Jihadul Muhtadin. Hal ini didapatkan dari penulis yang secara langsung ikut dalam pelaksanaan layanan BK dan wawancara bersama pihak-pihak MDA serta santriwan santriwati MDA.

1. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MDA Jihadul Muhtadin

MDA Jihadul Muhtadin menerapkan layanan BK 4 bulan lamanya. Dalam Perencanaannya dimulai dengan membuat program Bimbingan dan Konseling yang disusun berdasarkan kebutuhan santriwan dan santriwati disana. MDA Jihadul Muhtadin menerapkan Pola BK Komprehensif.

Tahap awal dari penerapan layanan BK ini membuat program. Program yang dibuat disini baru hanya program bulanan, program semesteran, program mingguan.

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di MDA Jihadul Muhtadin

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ini tidak berjalan dengan sendirinya, akan tetapi bekerja sama dengan guru-guru MDA. Adanya kerja sama ini

tentu untuk tercapainya tujuan dari layanan BK tersebut. Layanan BK yang telah diterapkan antara lain sebagai berikut :

a. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

Layanan ini bertujuan untuk membantu semua siswa agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu siswa agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Strategi layanan dasar yang telah diimplementasikan di MDA Jihadul Muhtadin adalah sebagai berikut :

1). Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal diberikan oleh guru BK untuk perkembangan yang optimal seluruh santriwan dan santriwati MDA Jihadul. Pada layanan ini guru BK masuk ke semua kelas yang ada di MDA untuk memberikan materi yang dibutuhkan oleh santriwan dan santriwati.

2). Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok diberikan oleh guru BK kepada santriwan dan santriwati yang membutuhkan pemahaman tentang diri sendiri, sosial, belajar dan karir.

b. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan orangtua, guru, dan alih tangan kepada ahli lain adalah ragam bantuan yang dapat dilakukan dalam layanan responsif Strategi implementasinya yang sudah dilaksanakan di MDA Jihadul Muhtadin adalah sebagai berikut:

1) Layanan konseling individual.

Santriwan dan Santriwati di MDA berumur 5-13 tahun. Mereka mulai memahami masalah yang mereka hadapi baik itu di bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

2) Bimbingan Teman Sebaya.

Bimbingan teman sebaya ini adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun nonakademik. Di samping itu dia juga berfungsi sebagai mediator yang membantu konselor dengan cara memberikan informasi tentang kondisi, perkembangan, atau masalah peserta didik yang perlu mendapat pelayanan bantuan bimbingan atau konseling.

3) Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

Berkaitan dengan upaya sekolah/madrasah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

c. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual

Layanan ini seputar masa depan santriwan dan santriwati MDA Jihadul Muhtadin. Umur mereka yang belum mampu untuk merencanakan masa depan, jadi layanan ini dilakukan dengan menggunakan strategi bimbingan klasikal dengan materi tentang sukses dimasa depan.

3. Evaluasi Implementasi BK di MDA Jihadul Muhtadin

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sejauh mana keberhasilan program layanan yang telah dilaksanakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian BK di MDA ini adalah proses dan hasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Layanan bimbingan dan konseling di MDA Jihadul Muhtadin yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. BK yang diterapkan adalah pola BK Komprehensif. Ada 3 komponen layanan BK komprehensif yang telah dilaksanakan yaitu layanan dasar, layanan responsif dan layanan peminatan dan perencanaan individual. Bidang yang sudah diberikan layana adalah 4 bidang yang ada di BK komprehensif yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir.

BK di MDA Jihadul Muhtadin berfokus kepada bimbingan kelas besar dan kelompok, hal ini dikarenakan santriwan dan santriwati belum mampu untuk melaksanakan layanan yang bersifat individual. Umur mereka yang masih anak-anak lebih suka bekerja sama dan bermain bersama.

DAFTAR REFERENSI

- Burhan.2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta : Putra Grafika
- Febrini, Deni . 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Teras
- Muhaimin Azzet, Ahmad. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Arruz Media
- Sumarwiyah, S., Zamroni, E., & Hidayati, R. (2015). Solution focused brief counseling (SFBC): Alternatif pendekatan dalam konseling keluarga. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(2).
- Yusri, Fadhilla. 2015. *Instrumentasi Non Tes Dalam Konseling*. Padang Panjang : P3SDM Melati Publishing